

Edit\_1-  
Template\_Jurnal\_Bimbingan\_da  
n\_Konseling\_Ar-Rahman.docx  
*by*

---

**Submission date:** 25-Apr-2022 12:32PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1819485380

**File name:** Edit\_1-Template\_Jurnal\_Bimbingan\_dan\_Konseling\_Ar-Rahman.docx (189.13K)

**Word count:** 2151

**Character count:** 14105



Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman  
Volume....Nomor.....,Tahun ...  
Tersedia Online: <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA>  
e-ISSN 2477-6300

## IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BIDANG KARIER UNTUK Mendukung Kurikulum Merdeka Di SMPN 9 Blitar

Elia Firda Mufidah<sup>1</sup>, Peppy Sisca Dwi Wulansari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2</sup> SMPN 9 Blitar

E-mail: eliafirda@unipasby.ac.id/082232008415

### ABSTRAK

Kurikulum merdeka menjadi hal baru di dunia pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling diharapkan mampu untuk menyesuaikan dengan kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk memaparkan layanan bimbingan dan konseling bidang karier yang mendukung kurikulum merdeka di SMPN 9 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Hasil dari penelitian ini diperoleh data layanan bimbingan dan konseling bidang karier di SMPN 9 Blitar mengadaptasi model *project based learning* dimana pemberian proyek mading info sekolah lanjutan dan pohon karier.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka; bimbingan dan konseling; layanan bimbingan dan konseling karier

### ABSTRACT

*Kurikulum Merdeka (an independent curriculum) is a new thing in the world education. Guidance and counseling services are expected to be able to adapt to the independent curriculum. The purpose of this study is to describe the career field guidance and counseling services that support the independent curriculum at SMPN 9 Blitar. This research uses a case study qualitative approach. The results of this study obtained data on guidance and counseling services in the career field at SMPN 9 Blitar adapting a project based learning model in which the provision of a high school info wall magazine project and a career tree.*

*Keywords: independent curriculum; guidance and counseling; career guidance and counseling services*

Dipublikasikan Oleh :  
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

## PENDUKULAN

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bagian yang ada di sekolah untuk mendampingi peserta didik dalam mencapai perkembangannya. Keberadaannya menjadi hal dasar yang mendukung sistem sekolah atau terintegral dengan sistem yang ada di sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang diberikan kepada siswa untuk mendukung optimalisasi perkembangannya melalui bidang layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier (Eufidah & Widyastuti, 2021)

Bimbingan dan konseling karier merupakan salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling karier berfokus pada pemberian layanan untuk mendukung optimalisasi jenjang karier dari siswa. Bimbingan dan konseling karier merupakan layanan antara konselor yang profesional kepada konseli untuk menangani permasalahan terkait karier yang dikemas secara sistematis untuk mengola perkembangan karier (Harahap, 2019).

Beberapa kebijakan merdeka belajar dari episode-episode yang sudah diluncurkan memberikan arahan terkait beberapa hal yakni aturan sistem kelulusan, pengaturan dana BOS, guru penggerak, implementasi kurikulum merdeka dan lain lain. Kurikulum merdeka di jenjang pendidikan sekolah memberikan pembaharuan konsep pendidikan. Kebijakan kurikulum merdeka muncul seiring dengan perkembangan era revolusi industri 4.0 dan adanya pandemi covid 19 dimana pendidikan tidak hanya membutuhkan literasi yang lama (membaca, menulis dan berhitung) tetapi sudah ada kebutuhan literasi baru yakni literasi literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia (Ratnasari & Neviyarni, 2021).

Menghadapi kurikulum merdeka di jenjang satuan pendidikan, guru Bimbingan dan Konseling dirasa perlu untuk mempersiapkan diri agar tujuan dari kurikulum merdeka bisa tercapai dengan baik dan berdampak baik kepada siswa. Oleh sebab itu kemampuan sebagai mentor diri agar tercapainya profesionalitas sebagai guru bimbingan dan konseling perlu disiapkan.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tantangan tersendiri dengan adanya kurikulum merdeka untuk terus menyesuaikan diri dengan tuntutan keterbaruan aturan. Tantangan yang muncul dari pemberlakuan kurikulum merdeka yakni guru bimbingan dan konseling dituntut tidak hanya fokus kepada pemberian materi tetapi juga pada pembentukan pendidikan karakter pada siswa (Rosadi, 2020). Tantangan lainnya yakni guru bimbingan dan konseling dihadapkan untuk membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan aturan merdeka belajar. Salah satunya yakni terkait karier atau wawasan studi lanjut. Karier disini tidak hanya berbicara terkait jenis pekerjaan namun jenjang atau tahapan yang harus dilalui

siswa dalam mencapainya. Tahapan tersebut tidak terlepas dari pilihan pendidikan yang harus mereka pilih.

Jika dikaitkan dengan teori karier Super maka siswa SMP masuk dalam tahap *growth*. Tahapan ini memiliki tugas dimana anak mengembangkan segala potensi yang ada didalam dirinya untuk disesuaikan dengan gambaran diri. Pada tahapan ini diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu untuk mendampingi dengan baik terkait perkembangan karier siswa terutama dalam hal gambaran bagaimana potensi yang ada didiri masing-masing siswa. Potensi tersebut bisa mengarah kepada kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri siswa. Guru bimbingan dan konseling bisa memanfaatkan hasil tes maupun pengamatan yang dilakukan kepada siswa. Upaya tersebut diharapkan mampu untuk memberikan kesadaran kepada siswa terkait bagaimana gambaran potensi dirinya.

Layanan bimbingan dan konseling baik dalam ranah layanan bimbingan dan konseling karier di masa transisi atau covid ini diberikan mengikuti perkembangan kebijakan bagaimana aturan dalam sistem pembelajaran. Sistem tersebut yakni tatap muka atau daring. Jika masih dalam aturan daring maka layanan bimbingan dan konseling diberikan dengan menggunakan bantuan dari sosial media ataupun aplikasi yang bisa digunakan dalam membantu proses layanan bimbingan dan konseling

Berbagai jenis bantuan sosial media sudah dicoba dan dievaluasi sampai ditemukan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran daring ini. Banyak jenis sosial media yang sudah familiar dengan telinga kita seperti *Google form*, *Google Classroom*, *Zoom Meet*, *Facebook*, Instagram, E-mail dan lain sebagainya (Firda Atikah, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk memaparkan layanan bimbingan dan konseling bidang karier yang mendukung kurikulum merdeka di SMPN 9 Blitar .

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan terkait penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode atau prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif sendiri merupakan hasil dari kumpulan kata yang berasal dari perilaku individu yang diamati. Penelitian kualitatif mengarah kepada pemahaman individu secara holistik atau secara utuh. Penelitian kualitatif yang digunakan yakni studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang penelitian permulaan yang sifatnya masih relatif sedikit unruk diketahui (Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, 2007) . Dalam penelitian ini, fenomena yang diangkat yakni terkait layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam ranah mendukung merdeka belajar.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara yakni wawancara semi terstruktur. Wawancara ini mengacu pada hal-hal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hal tersebut yakni layanan bimbingan karier apa saja yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk siswa. Wawancara ini diharapkan mengungkap pengalaman dan pengetahuan dari inti pembahasan yang sudah disusun oleh peneliti.

Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi merupakan observasi yang bertujuan untuk mengamati objek dalam situasi alami. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data tematik dimana analisis yang digunakan mengarah kepada analisis makna yang berhubungan dengan kategori dari tujuan penelitian (Hanurawan, 2016). Berikut langkah dari analisis data yakni reduksi dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti merekam data dari hasil lapangan, kemudian menafsirkan atau diseleksi berdasarkan permasalahan yang diteliti. Validasi dalam penelitian ini menggunakan teknik kriteria kepercayaan atau teknik triangulasi. Tekni ini membandingkan antara data yang diperoleh dengan hasil atau pembahasan dari ahli lain terkait pembahasan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka belajar memiliki beberapa point yakni pengutan dalam hal literasi dan pengarah pembelajaran kepada model *project based learning*. Penguatan literasi diberikan karena hasil survey nasional dan internasional ditemukan banyak siswa Indonesia yang masih memiliki permasalahan tidak mampu memahami bacaan sederhana dan menerapkan konsep matematika dasar. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya permasalahan yang muncul karena pandemi covid 19, kesenjangan ekonomi dan sosial menjadi salah satu hal yang juga berpengaruh kepada kualitas belajar. Salah satu contohnya ketika permasalahan ekonomi yang menghantam beberapa keluarga, beberapa sektor ekonomi harus turun omset maka berpengaruh kepada pemberian fasilitas pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Akibat lain dari pandemi covid 19 ini yakni permasalahan *learning loss*. *Learning loss* diperkirakan muncul akibat proses pembelajaran yang berganti-ganti yakni daring dan luring sebagian dan pola kontrol orang tua yang masih belum optimal ketika pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran dengan model *project based learning* ditekankan pada kurikulum merdeka untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa terkait hal-hal yang akan dipelajari dalam materi yang diberikan. *Project based learning* diharapkan mampu mendampingi siswa untuk memahami dengan mudah dan nyata kebermanfaatannya atau makna pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran *project based learning*

juga diharapkan mampu untuk mendukung siswa dalam mempelajari konsep materi secara mendalam sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar (Lubis et al., 2021). Hal tersebut didukung oleh (Deklay Nainggolan, Hans F. Pontoring, 2021) yang menggunakan *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling bisa mengadaptasi model ini untuk memberikan layanan kepada siswa. Layanan yang bisa dikombinasikan dengan *project based learning* yakni ketika guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasik di kelas berbasis proyek.

Salah satu layanan bimbingan dan konseling di jenjang SMP berfokus kepada pemberian wawasan kesiapan karier, dimana hal tersebut mengarah kepada menentukan pemilihan pendidikan jenjang SMA sederajat dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Wawasan kesiapan karier memiliki beberapa tahapan yakni tahapan pengenalan dimana siswa memilih alternatif pendidikan SMA sederajat yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam rangka perencanaan kariernya. Tahapan yang kedua yakni tahap akomodasi, dimana siswa diajak untuk meyakini alternatif pilihan pendidikan SMA sederajat yang sudah dipilihnya. Tahap akhir yakni tahap tindakan, dimana diajak untuk menentukan jenjang pendidikan SMA sederajat yang sesuai dengan dirinya baik secara kemampuan maupun lainnya (Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan & Indonesia, 2021)

Hasil dari penelitian ini diperoleh data beberapa layanan bimbingan dan konseling karier yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk siswa di SMPN 9 Blitar yakni pembuatan mading info sekolah lanjutan dan pembuatan pohon karier. Pembuatan proyek mading info sekolah lanjutan dan pembuatan pohon karier mengadaptasi dari model pembelajaran *project based learning*. Setelah siswa dibagi kelompok untuk mengerjakan tugas tersebut siswa diarahkan untuk mempresentasikan hal tersebut di depan kelas.

Pengerjaan mading info sekolah lanjutan dibagi menjadi 4 kelompok, 2 kelompok berfokus kepada sekolah lanjutan SMA dan 2 kelompok berfokus kepada sekolah lanjutan SMK. Sekolah yang dikupas dalam tugas ini melibatkan beberapa sekolah yang ada di kawasan kota Blitar. Tugas ini juga diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Siswa diajak untuk memahami dan membaca profil setiap sekolah yang akan dimasukkan dalam mading yang dibuat sebelum dipresentasikan. Berikut hasil mading info sekolah lanjutan yang dikerjakan oleh siswa:



#### PENUTUP

Kurikulum merdeka membawa pembaharuan pembelajaran di jenjang pendidikan. Implementasi kurikulum ini juga berpengaruh kepada pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling bisa mengadaptasi beberapa dari kebijakan kurikulum merdeka diantaranya model pembelajaran *project based learning* dan penguatan literasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

#### REFERENSI

- Deklay Nainggolan, Hans F. Pontoring, D. T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 132–138.  
<https://doi.org/10.26740/jvte.v1n1.p28-37>
- Firda, E., & Atikah, J. F. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Ditengah Pandemi COVID-19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 490–494.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, D. (2019). Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 251–270.
- Kemdikbud. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka*.
- Lubis, S., Wardhana, R., Sidabutar, A. A., & Sari, D. E. (2021). Pembelajaran dengan Metode Project Based Learning di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*.
- Mufidah, E. F., & Widyastuti, A. (2021). Konselor Sebaya dalam Keterbatasan Waktu Konselor Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Era Pandemi Covid 19. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 27.  
<https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13959>
- Ratnasari, & Neviyarni. (2021). Peran Guru BK ( Bimbingan dan Konseling ) Dalam Mensukseskan Program Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4051–4056.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1504/1318>
- Rosadi, H. Y. (2020). Tantangan Menjadi Guru BK Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira.*, April, 5–24.
- Shaughnessy, J. J., Zechmeister, E. B., & Zechmeister, J. S. (2007). *Metodologi penelitian psikologi. Edisi Ke-7*. Pustaka Pelajar.
- Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan, K. P. dan, & Indonesia, K. R. (2021). *Model inspiratif*

Gambar 1. Mading Info Sekolah Lanjutan

Selain pembuatan mading info sekolah lanjutan, siswa juga diarahkan untuk membuat proyek pohon karier yang dikerjakan oleh siswa dalam 1 kelas. Tujuan dari pembuatan pohon karier ini memberikan tambahan wawasan kepada siswa terkait matapelajaran apa saja yang akan dijumpai ketika di SMA dan SMK.



Gambar 2. Pohon Karier

Implementasi layanan bimbingan karier di SMPN 9 Blitar juga dalam masa pembelajaran daring tetap diberikan melalui berbagai macam media daring yang bisa digunakan seperti halnya *whatsapp group*, *googlemeet*, *zoom* dan yang lain -lain. Implementasi layanan bimbingan karier diharapkan mampu memenuhi peranan guru bimbingan dan konseling untuk memimpin proses penelusuran minat serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Proses penemuan minat dan bakat diharapkan dilakukan bersama dengan wali kelas maupun guru lain dan juga bisa melibatkan orang tua agar hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan kondisi siswa yang sebenarnya (Kemdikbud, 2022).

Optimalisasi penelusuran minat dan bakat siswa bisa dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan karier. Selain itu, peningkatan penelusuran minat bakat juga bisa menggunakan pengembangan multimedia interaktif yang digunakan untuk membuat keputusan karier (Zamroni et al., 2014). Pengembangan kemampuan bakat siswa juga bisa menggunakan strategi *problem solving* (Yusfandaria, 2019).

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Nama Penulis Artikel  
Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman  
Volume, Nomor, Tahun Edisi  
e-ISSN 2477-6300

Program Peminatan Siswa Smp. *Jurnal  
Bimbingan Konseling*, 3(2), 130–136.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/4618>

- layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar.*  
Yusfandaria, Y. (2019). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 60.  
<https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>  
Zamroni, E., Sugiharto, D. Y. P., & Tadjri, I. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Keputusan Karir Pada

ORIGINALITY REPORT

---

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	moam.info Internet Source	1%
6	Josmartin Peto. "Peningkatan Hasil Pembelajaran HOTS Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Expressing Giving Compliment and Congratulation Melalui Scientific Approach Model Pembelajaran Abad Ke-21 Metode Blended Learning Peserta Didik Kelas X.IPK.3 MAN 2 Kota Payakumbuh", Journal on Education, 2022 Publication	1%

---

7	<a href="http://journal.uad.ac.id">journal.uad.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://ejournal2.undiksha.ac.id">ejournal2.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://swa.co.id">swa.co.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://earsiv.anadolu.edu.tr">earsiv.anadolu.edu.tr</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %



19	Azhar Chaeruddin Rahim, Jumadi, Insih Wilujeng, Heru Kuswanto. "The Effect of PjBL Model based on Skill Approach Process to Physics Critical Thinking Ability of High School Student", Journal of Physics: Conference Series, 2019 Publication	<1 %
20	<a href="http://ejurnal.unisri.ac.id">ejurnal.unisri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://konselorwahyu.wordpress.com">konselorwahyu.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Melia Sutra Dewi, Indra Ibrahim. "Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Instrumen Non-Tes", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2014 Publication	<1 %
26	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On